

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
DESA ADAT PADANGAJI
TAHUN 2021



Oleh:
IGUSTI AYU SUCITAWATI
NIM. P07120018021

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
DESA ADAT PADANGAJI
TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan

Oleh :

IGUSTI AYU SUCITAWATI

NIM. P07120018021

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

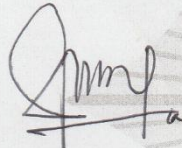
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
DESA ADAT PADANGAJI
TAHUN 2021**

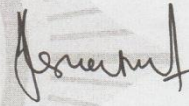
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Made Mertha, S.Kp., M.Kep.
NIP. 196910151993031015


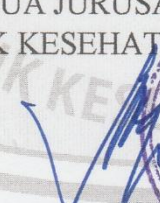
Pembimbing Pendamping :



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes.
NIP. 196509131989031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukaria, S.Kep., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

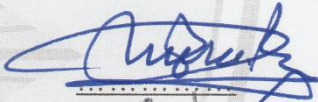
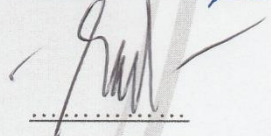
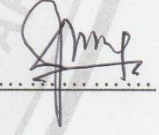
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
DESA ADAT PADANGAJI
TAHUN 2021**

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS


TANGGAL : 6 MEI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Pd. (Ketua) 
NIP. 196106241987032002
2. V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd (Anggota I) 
NIP. 195812191985032005
3. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep (Anggota II) 
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Sucitawati

NIM : P07120018021

Program Studi : D III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Br. Dinas Padangaji Kangin, Peringsari, Selat, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Mei 2021

Yang membuat pernyataan




I Gusti Ayu Sucitawati
NIM. P07120018021

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIABETIC ULCER IN
PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT PADANGAJI VILAGE IN
2021**

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot effectively use the insulin it produces. Various complications can occur in DM patients, one of which is Diabetic Ulcer. Diabetic ulcers are defined as infection, ulceration under the ankle due to reduced capillary or arterial circulation, neuropathy and foot deformities. The purpose of this study is to determine the level of knowledge about diabetic ulcers in patients with diabetes mellitus at Padangaji village. The type of research is descriptive research with quantitative descriptive approach and cross sectional research design. The research was conducted on 5-7 April 2021 with a sample of 34 respondents and used a non-probability sampling technique by selecting total sampling. The results of this study showed that the level of knowledge about ulcers was mostly in the good category as much as 50.0%, the level of knowledge in the sufficient category was 38.2% and the level of knowledge was less than 11.8%. From this research recommends that further research can be done with a larger number of samples and there needs to be more research on the analysis of characteristic relationships with knowledge levels.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Knowledge Level

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI DESA ADAT
PADANGAJI TAHUN 2021**

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Berbagai komplikasi dapat terjadi pada pasien DM salah satunya yaitu Ulkus Diabetikum. Ulkus diabetikum didefinisikan sebagai infeksi, ulserasi di bawah pergelangan kaki karena berkurangnya sirkulasi kapiler atau arteri, neuropati dan kelainan bentuk kaki. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus di desa adat Padangaji. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2021 dengan sampel sebanyak 34 responden dan menggunakan teknik *non probability* sampling dengan memilih teknik jenuh sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan tentang ulkus sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 50,0%, tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 38,2% dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11,8%. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang analisis hubungan karakteristik dengan tingkat pengetahuan.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Ulkus Diabetikum, Tingkat Pengetahuan

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021

Oleh : I Gusti Ayu Sucitawati (P07120018021)

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Berbagai komplikasi dapat terjadi pada pasien DM salah satunya yaitu Ulkus Diabetikum. Ulkus diabetikum didefinisikan sebagai infeksi, ulserasi di bawah pergelangan kaki karena berkurangnya sirkulasi kapiler atau arteri, neuropati dan kelainan bentuk kaki (Angkasa et al., 2017). Ulkus diabetikum disebabkan oleh adanya neuropati perifer, penyakit arteri perifer, kelainan bentuk kaki, trauma kaki dan gangguan resistensi terhadap infeksi (Noor et al., 2015). Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, sehingga pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan orang tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus di desa adat Padangaji. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang hanya dilakukan sekali atau pada satu titik waktu (*point time approach*). Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 3 hari yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2021 di Desa Adat Padangaji. Sampel yang digunakan sebanyak 34 responden dan menggunakan teknik *non probability* sampling dengan memilih teknik jenuh sampling atau sensus sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner berupa google form yang diberikan kepada responden yang mengalami DM yang masuk dalam kriteria inklusi.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan karakteristik responden yaitu umur, lama menderita DM dan pendidikan responden. Pada karakteristik kelompok umur, lebih banyak responden berada pada rentang umur 55-64 tahun sebanyak 12 orang

(35,3%). Pada karakteristik lama menderita DM, lebih banyak responden menderita DM > 5 tahun yaitu sebanyak 18 responden (52,9%). Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 16 responden (47,1%). Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 responden atau setara 50,0%. Tingkat pengetahuan pada kategori baik berdasarkan kelompok umur sebagian besar berada pada rentang usia 55-64 tahun sebanyak 8 orang (23,6%). Tingkat pengetahuan baik lebih banyak ada pada responden yang menderita DM < 5 tahun yaitu sebanyak 11 orang (32,4%). Tingkat pengetahuan baik lebih banyak ada pada responden dengan pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 12 orang (35,3%).

Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan agar memberikan pendidikan kesehatan tentang ulkus diabetikum serta dapat melakukan *screening test* berupa ABI dan *monofilament test* pada pasien yang menderita DM untuk mengetahui seberapa besar resiko untuk terjadinya ulkus diabetikum. Peneliti juga berharap pasien DM dapat melakukan pencegahan ulkus diabetikum dengan melakukan kontrol gula darah secara teratur, melakukan olahraga, melakukan perawatan kaki secara tepat dan teratur, menggunakan alas kaki yang sesuai dan mematuhi diet serta minum obat secara teratur. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan serta dalam penelitian berikutnya apabila masih dalam situasi pandemi seperti saat ini perlu dipikirkan lebih matang tentang pengumpulan data. Penelitian ini dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang karakteristik lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021” tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatam Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen jurusan keperawatan yang telah terlibat dalam pengajaran keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Ibu I Gusti Ayu Suci, bapak I Gusti Ngurah Dharma Suarya, serta keluarga dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material
8. Seluruh sahabat saya, teman-teman kelas 3.1 dan teman-teman angkatan XXXIII DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung serta memberikan dorongan dan inspirasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Denpasar, 6 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Ulkus Diabetikum pada Diabtes Mellitus	9
1. Definisi ulkus diabetikum pada diabetes mellitus	9
2. Etiologi ulkus diabetikum pada diabetes melitus	10
3. Dampak ulkus diabetikum pada diabetes mellitus.....	13
4. Tanda dan gejala ulkus diabetikum pada diabetes mellitus.....	14
5. Faktor risiko ulkus diabetikum pada diabetes mellitus.....	14
6. Pencegahan ulkus diabetikum.....	17
B. Konsep Tingkat Pengetahuan.....	19

1. Definisi pengetahuan	19
2. Tingkat pengetahuan.....	19
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	21
4. Pengukuran pengetahuan.....	22
5. Kategori pengetahuan	24
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Analisis Data	33
F. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	43
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	28
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Adat Padangaji Tahun 2021.....	38
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	38
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	39
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021.....	40
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum Berdasarkan Kelompok Umur pada Pasien DM di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	41
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum Berdasarkan Lama Menderita DM pada Pasien DM di Desa Adat Padangaji Tahun 2021.....	42
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum Berdasarkan Pendidikan pada Pasien DM di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021	26
----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	61
Lampiran 4 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	64
Lampiran 5 Studi Pendahuluan.....	65
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	66
Lampiran 7 Master Tabel.....	67
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 9 Hasil Analisis Data.....	71
Lampiran 10 Bimbingan SIAK.....	73
Lampiran 11 Surat Penanaman Modal Provinsi.....	74
Lampiran 12 Surat Penanaman Modal Kabupaten.....	75
Lampiran 13 Ethical Approval.....	76
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	78